

# PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI BISNIS PADA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN VIKOM JAMBI

*Silvia Rianti Agustini*

*Program Studi Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa Jambi  
Jl. Jenderal Sudirman-Thehok, Jambi, Telp 0741-35095  
E-mail : [silviarianti7@gmail.com](mailto:silviarianti7@gmail.com)*

## **Abstract**

Strategic planning is a set of basic concepts, procedures and tools used to help an organization to think and take strategic decisions and guide the organization to answer the question about which fields are conducted by the organizations, about the organization's activities and about how the organization achieves long terms organization goals. The study is conducted to support the realization of the vision and mission of Via Computer Jambi, doing an analysis and as well as proposed a framework for strategic planning of information systems based on strategic information systems planning methodologies by Ward and Peppard, PEST analysis, SWOT, Applications Portfolio, Value Chain Porter's Critical Success Factor (CSF), and quantitative analysis using SPSS. It is a prior need to develop information system. This is done to minimize and prevent the failure in the investment information system which cause the purpose of information systems are not aligned with organizational goals. The result showed the important factors in the development of information systems which support business activities of Via Computer Jambi.

*Keywords:* Strategic Planning, Strategic Planning of Information Systems, Via Computer Jambi.

## **Abstrak**

Perencanaan strategis adalah konsep dasar, prosedur dan perangkat yang membantu sebuah organisasi untuk berpikir dan bertindak secara strategis dalam membuat keputusan dan mengarahkan organisasi untuk menjawab pertanyaan tentang bidang yang dilaksanakan pada organisasi tersebut, apa saja kegiatannya, latar belakangnya dan bagaimana organisasi melaksanakan aktivitas mereka untuk mencapai tujuan organisasi dalam jangka panjang. Dalam rangka mendukung realisasi visi dan misi Via Komputer Jambi, penulis melaksanakan suatu penelitian dan analisa, dan mengajukan kerangka kerja bagi perencanaan strategis sistem informasi berdasarkan metodologi perencanaan strategis Sistem Informasi Ward dan Peppard yaitu analisa PEST, SWOL, Aplikasi Portofolio, Value Chain Porter's, *Critical Success Factor* (CSF), dan analisa SPS kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dianalisa dan dilaksanakan pada penelitian merupakan faktor penting yang dibutuhkan dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi dan aplikasi yang dibutuhkan untuk mengelola data dan mendukung fungsi bisnis sebagai aktivitas utama di Via Komputer Jambi.

*Kata kunci:* Perencanaan Strategis, Perencanaan Strategis Sistem Informasi, LKP Via Komputer Jambi

© 2017 Jurnal MEDIA SISFO.

---

## **1. Pendahuluan**

Saat ini, Sistem Informasi (SI) berperan sangat penting dalam bisnis dan organisasi, karena pada prakteknya bisnis bergantung terhadap banyaknya jenis sistem informasi yang digunakan untuk

membantu proses bisnis suatu perusahaan. Melalui perkembangan sistem informasi perusahaan dapat memperoleh keunggulan strategis dalam persaingan antar para pelaku bisnis yang ketat saat ini. Dengan adanya sistem informasi sebuah perusahaan dapat meningkatkan efisiensi proses kerja atau kegiatan yang ada, seperti : dalam hal proses pengolahan data, peningkatan kualitas layanan kepada konsumen, perluasan pangsa pasar, membantu dalam proses pengambilan keputusan, serta membantu dalam membuat perencanaan ke depan.

Terdapat tiga alasan mendasar digunakannya sistem informasi dalam sebuah perusahaan bisnis. Pertama, sistem informasi dapat mendukung proses dan operasi bisnis. Kedua, sistem informasi mendukung pengambilan keputusan para pegawai dan manajernya. Ketiga, sistem informasi mendukung berbagai strategi untuk keunggulan kompetitif. Menyadari pentingnya peranan sistem informasi bagi sebuah organisasi, banyak organisasi yang melakukan investasi sistem informasi dengan harapan keberadaannya dapat meningkatkan kinerja dan menjadi keunggulan kompetitif untuk menjaga daya saing yang berkelanjutan. Akan tetapi, dalam kenyataannya investasi ini sering kali tidak dapat berjalan sesuai dengan harapan, dan bahkan terkadang malah menemui kegagalan. Kegagalan yang timbul dapat disebabkan oleh kurang matangnya perencanaan organisasi secara menyeluruh yang menjadikan tujuan sistem informasi tidak selaras dengan tujuan organisasi.

Agar hal tersebut tidak terjadi, maka diperlukan suatu perencanaan strategi di bidang sistem informasi. Pada dasarnya perencanaan strategis merupakan sekumpulan konsep, prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk membantu sebuah organisasi dalam berpikir dan bertindak secara strategis untuk menghasilkan keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang membentuk dan mengarahkan organisasi menjawab pertanyaan apa itu organisasi, apa kegiatannya, latar belakang dan cara bagaimana organisasi ini melakukan kegiatannya, serta strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi dalam jangka panjang. Perencanaan strategis sistem informasi dibutuhkan sekali untuk menyesuaikan gerak langkah organisasi dengan sistem informasi yang pas dan seirama dengan perkembangan organisasi dan mampu untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi organisasi di masa yang akan datang. Atau dengan kata lain perencanaan strategis sistem informasi ini digunakan untuk menyelaraskan strategi bisnis dengan strategi sistem informasi. Melalui perencanaan strategi yang bersifat dinamis dan fleksibel, sebuah perusahaan dapat melihat secara objektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga dapat mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis dan mampu bertahan pada persaingan bisnis yang semakin ketat.

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Viakom Jambi merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta di Kota Jambi dibawah binaan beberapa dinas terkait. Program yang diselenggarakan terdiri dari program kursus dan pelatihan Operator Komputer, Desain Grafis, Teknisi Komputer & Jaringan serta Teknisi Elektronika dan Handphone. Lembaga ini juga secara rutin menyelenggarakan Pelatihan *softskill* berupa program pelatihan wirausaha mandiri di bawah bimbingan Dinas Sosial Tenaga Kerja setempat. Program-program tersebut diselenggarakan berkesinambungan hingga ke penelusuran alumni di dunia usaha dan dunia industri juga pembimbingan alumni pelatihan untuk membuka dan mengelola usaha mandiri dari ilmu yang telah didapatnya selama pelatihan. Lembaga ini berkonsentrasi pada usaha jasa kursus dan pelatihan yang mempelajari sistem dan teknologi informasi, sehingga seharusnya penerapan dan pengembangan sistem informasinya bisa dioptimalkan dengan baik. Namun, hal ini belum bisa terwujud karena LKP Viakom Jambi belum memiliki acuan atau pedoman pengembangan sistem informasi yang dapat menunjang kebutuhan sistem informasi secara berkelanjutan.

Visi LKP Viakom Jambi adalah “Menjadi lembaga kursus dan pelatihan bermutu dan unggul di Jambi yang mampu menghasilkan lulusan kursus dan pendidikan sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia kerja”. Dan untuk mewujudkan visi tersebut, juga untuk menunjang seluruh kegiatan bisnis termasuk unit-unit usaha didalamnya, seharusnya LKP Viakom Jambi perencanaan strategis untuk sistem informasinya dan dapat menunjang kebutuhan bisnis secara berkesinambungan. Namun saat ini hal tersebut belum diterapkan. Ketiadaan Sistem Informasi kegiatan bisnis di LKP Viakom Jambi ini dapat menyebabkan terhambatnya proses bisnis dari organisasi tersebut. Selain itu juga menyebabkan organisasi kurang dapat mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang semakin lama semakin berkembang. Maka perlu dibuat perencanaan strategis Sistem Informasi untuk mendukung keberhasilan bisnis yang menyelaraskan strategi sistem informasi dengan strategi bisnis yang ada di LKP Viakom Jambi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan bisnis organisasi untuk mendapatkan strategi sistem informasi yang sesuai dengan perkembangan bisnis organisasi sehingga mampu mencapai visi dan misi organisasi serta bertahan dalam persaingan bisnis, mengevaluasi lingkungan internal dan eksternal organisasi sebagai acuan penyusunan strategi sistem informasi yang tepat, dan menghasilkan kerangka kerja perencanaan strategis sistem informasi bisnis pada LKP Viakom Jambi.

## 2. Tinjauan Teori

Pada bagian ini akan dipaparkan teori-teori yang berhubungan dengan perencanaan strategis sistem informasi.

### 2.1 Definisi Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani Kuno, yaitu "*strategia*" yang diartikan sebagai *The Art of the General* atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Memang, strategi dalam konteks awalnya dikenal dalam disiplin militer dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang. Strategi kemudian digunakan untuk organisasi non-militer, baik publik maupun bisnis.

Menurut [5] "*Strategy is an integrated set of actions aimed at increasing the long-term well-being and strength of the enterprise relative to competitors*". Strategi adalah sekumpulan tindakan terintegrasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang dan kekuatan perusahaan untuk menghadapi kompetitor.

### 2.2 Perencanaan Strategis

Menurut [1] "Perencanaan merupakan proses pengambilan keputusan sistematis yang dilakukan secara sadar berkaitan dengan tujuan dan kegiatan yang hendak dilakukan oleh seseorang, sebuah kelompok, unit kerja atau organisasi dimasa depan. Perencanaan bukanlah respon informal atau tiba-tiba terhadap suatu kritis, melainkan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja yang diarahkan dan dikendalikan oleh manajer dan sering kali memerlukan pengetahuan dan pengalaman karyawan dari segala lapisan perusahaan".

Perencanaan strategis (*strategic planning*) berkaitan dengan pembuatan keputusan mengenai sasaran dan strategi jangka panjang dari suatu organisasi. Rencana strategis berorientasi eksternal yang kuat dan mencakup bagian yang besar dari organisasi [1]. Tujuan utama dari perencanaan strategis adalah untuk menyusun strategi-strategi jangka panjang sehingga arah dan tujuan perusahaan dapat dicapai dengan jelas dan dapat segera diambil keputusan, berikut semua perubahannya dalam menghadapi pesaing [4]. Maksudnya ke arah mana perusahaan akan pergi, bagaimana mencapainya serta tindakan apa yang perlu dilakukan agar dapat memaksimalkan kekuatan dan merebut peluang yang ada sehingga berhasil meningkatkan keunggulan bersaing perusahaan, membutuhkan suatu perencanaan strategis bisnis. Rencana ini merupakan gambaran bisnis yang akan dilakukan.

### 2.3 Sistem Informasi Strategis

Menurut [2] Sistem informasi berisi informasi tentang orang-orang tertentu, tempat-tempat, dan hal-hal di dalam organisasi atau lingkungan sekitarnya. Informasi berarti data yang telah dibentuk ke dalam suatu format yang mempunyai arti dan berguna bagi manusia. Sebaliknya, data merupakan sekumpulan baris fakta yang mewakili peristiwa yang terjadi pada organisasi atau pada lingkungan sebelum diolah ke dalam format yang bisa dimengerti dan digunakan orang".

Dari keterkaitan antara definisi sistem dan informasi, maka banyak ahli yang telah memberikan definisi dari sistem informasi, diantaranya [3] yang mengatakan bahwa "Sistem Informasi adalah suatu sistem virtual; data mereka mencerminkan sistem fisik dari sebuah perusahaan. Menurut [2]"sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan-kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam organisasi. Sistem Informasi Strategis adalah sebuah sistem informasi yang memiliki tujuan mendukung organisasi mendapatkan keunggulan kompetitif, dan mempertahankan keunggulan kompetitif tersebut. Menurut [2] "Sistem Informasi Strategis merupakan sistem komputer yang digunakan di level organisasi yang mengubah sasaran, pengoperasian, produk, jasa, atau relasi lingkungan untuk membantu organisasi meraih keunggulan kompetitif".

## 2.4 Perencanaan Sistem Informasi Strategis

Perencanaan sistem informasi merupakan bagian terpenting pada perencanaan organisasi. Perencanaan Strategis SI/TI merupakan proses indentifikasi portfolio aplikasi SI berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya[5].

Perencanaan Strategis SI/TI mempelajari pengaruh SI/TI terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis. Selain itu Perencanaan Strategis SI/TI juga menjelaskan berbagai *tools*, teknik dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan Strategi SI/TI dengan Strategi Bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi inovatif[5].

## 2.5 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sejenis yang sudah ada pernah dilakukan oleh Akwan Sunoto pada tahun 2011 dengan judul Perancangan Rencana Strategis Sistem Informasi Dengan Metode Ward And Peppard (Studi Kasus: STIKOM Dinamika Bangsa). Penelitian tersebut bertujuan untuk menyusun kerangka kerja perencanaan strategis SI/TI yang nantinya akan menghasilkan usulan-usulan aplikasi sistem informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

Penelitian tersebut diatas memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang dilakukan penulis antara lain sebagai berikut :

1. Permasalahan Penelitian  
Penelitian sama-sama mengangkat permasalahan mengenai perencanaan strategi sistem informasi
2. Metode yang digunakan

Penelitian sama-sama menggunakan metode Ward and Peppard. Namun demikian, penelitian ini juga memiliki perbedaan dibandingkan dengan penelitian tersebut di atas. Faktor pembeda dari penelitian sebelumnya adalah pertama, pada lokasi penelitian, dimana peneliti sebelumnya melaksanakan penelitian di STIKOM Dinamika Bangsa Jambi, sebuah yayasan pendidikan swasta Strata 1, sedangkan pada penelitian ini menggunakan LKP VIAKOM Jambi, sebuah lembaga pendidikan swasta yang menyelenggarakan kursus/pelatihan *short time* (jangka waktu pendek). Kedua, penelitian yang pernah dilakukan oleh Akwan Sunoto menggunakan pendekatan kualitatif saja, sementara penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang datanya dianalisa menggunakan SPSS.

## 3 Metodologi

Penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Studi Pustaka  
Studi pustaka merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini. Pada langkah ini penulis mempelajari topik dan permasalahanyang berhubungan dengan perencanaan strategis sistem informasi pada sebuah organisasi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman tentang konsep perancangan perencanaan strategis sistem informasi pada LKP Viakom Jambi.
- b. Pengumpulan Data  
Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan beberapa metode sebagai berikut :
  1. Metode Observasi  
Pada kegiatan observasi dilakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan dan proses bisnis organisasi. Hal ini bertujuan untuk melihat keadaan LKP Viakom Jambi dan juga mengamati bagaimana bentuk proses bisnis yang berjalan.
  2. Metode Dokumentasi  
Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan dokumentasi kelengkapan data, dan mempelajari dokumen-dokumen yang telah berhasil didapat untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumen tersebut meliputi profil organisasi, laporan, buku, peraturan-peraturan, serta dokumen instrumen akreditasi pendidikan non-formal dari BAN-PNF.
  3. Penyebaran Kuisisioner

Kuisisioner adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan faktor-faktor penentu keberhasilan dari penyelenggaraan kursus dan pelatihan di LKP Viakom Jambi. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode pengambilan sampel secara *random* dimana responden penelitian ini adalah staf, warga belajar dan lulusan pelatihan di LKP Viakom Jambi. Jumlah responden adalah 20 orang.

- c. Analisa Kebutuhan Data  
Pada tahap ini dilakukan analisa atas data-data yang didapat untuk memperoleh data yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengelompokkan data-data tersebut untuk memperoleh kesimpulan yang valid dan relevan.
- d. Pengolahan Data  
Pengolahan data dilakukan dengan analisis statistik menggunakan software SPSS versi 16.0. Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas dan analisis komponen utama (*Principal Component Analysis*).
- e. Proses Perencanaan Strategis Sistem Informasi  
Penelitian ini berangkat dari kondisi bahwa LKP Viakom Jambi belum memiliki sistem informasi yang dapat memberikan manfaat optimal bagi tujuan bisnis organisasi, karena itulah perlu dibuat sebuah perencanaan strategis sistem informasi pada LKP Viakom Jambi.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### 4.1 Mempersiapkan Perencanaan Strategis Sistem Informasi.

1. Tujuan Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada LKP VIA Komputer Jambi yaitu:
  - a. Menjadikan Sistem Informasi sebagai penunjang strategi bisnis, baik sekarang maupun masa depan.
  - b. Menjadikan Sistem Informasi sebagai alat strategis untuk mendukung keunggulan kompetitif dan menjaga keunggulan kompetitif tersebut.
2. Sasaran Perencanaan Strategis Sistem Informasi yaitu:
  - a. Adanya pedoman bagi pengembang SI dalam menjalankan perencanaan strategis SI.
  - b. Menangani keterbatasan sumber daya, meningkatkan kinerja, serta melakukan investasi SI yang tepat sasaran.
3. Ruang lingkup perencanaan strategis sistem informasi LKP VIA Komputer Jambi ini yaitu pada bagian informasi kegiatan bisnis dan sosial serta promosi program kegiatan LKP Via Komputer Jambi.
4. Metodologi yang digunakan dalam perencanaan strategis sistem informasi ini yaitu berdasarkan metodologi perencanaan strategis sistem informasi oleh Ward dan Peppard yang didukung oleh analisis PEST, SWOT, Rantai Nilai Porter, dan Faktor Kunci Keberhasilan (CSF).

##### 4.2 Identifikasi Organisasi Lkp Via Komputer Jambi

Identifikasi Organisasi LKP Via Komputer Jambi dapat dilakukan dengan menentukan Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi, serta identifikasi faktor kunci keberhasilan atau *critical success faktor* (CSF), untuk memperoleh gambaran global struktur organisasi LKP Via Komputer Jambi.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat diketahui Visi, Misi, Tujuan, serta Faktor Kunci Keberhasilan (CSF) LKP Via Komputer Jambi adalah sebagai berikut :

1. Visi  
Menjadi lembaga kursus dan pelatihan bermutu dan unggul di Provinsi Jambi, yang mampu menghasilkan lulusan kursus dan pendidikan sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
2. Misi
  - Mampu menyelenggarakan kursus dan pelatihan berbasis komputer sesuai dengan kebutuhan bidang kerja di dunia usaha dan dunia industri.
  - Mampu menghasilkan lulusan kursus dan pelatihan yang kompeten dan profesional.
  - Mampu menghasilkan dan membimbing lulusan kursus dan pelatihan agar berani membuka dan mengembangkan usaha mandiri (*enterpreneurship*)
3. Tujuan  
Lembaga mampu menjalankan program-program kerja dan fungsinya sebagai sebuah institusi mandiri dan/atau institusi swasta mitra pemerintah, dalam penyelenggaraan kursus-kursus dan pelatihan-pelatihan kerja, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja serta siap berwirausaha, dalam

rangka menyukseskan program pemerintah untuk menekan angka pengangguran Indonesia, serta meningkatkan level kemampuan ekonomi masyarakat.

4. Faktor Kunci Keberhasilan(CSF) LKP Via Komputer Jambi

CSF ini dapat dipetakan dari tujuan utama LKP Via Komputer Jambi. Berdasarkan hasil pengambilan data melalui kuisisioner yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan CSF LKP Via Komputer Jambi dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Tujuan Utama dan CSF LKP Via Komputer Jambi

Tujuan Utama LKP VIA Komputer Jambi	Faktor Kunci Keberhasilan (Critical Success Factor)	Ukuran Utama (Key Performance Indicator)
Lembaga mampu menjalankan program-program kerja dan fungsinya sebagai sebuah institusi mandiri dan/atau institusi swasta mitra pemerintah, dalam penyelenggaraan kursus-kursus dan pelatihan-pelatihan kerja, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja serta siap berwirausaha.	Rekrutmen peserta kursus/pelatihan kerja, sesuai dengan minat kerja/ minat usaha, dan persyaratan lainnya	Adanya standar syarat dan standar ketentuan penerimaan calon peserta kursus/ pelatihan kerja baru melalui tes minat dan bakat.
	Rekrutment Instruktur Kerja dengan standar yang maksimal	Adanya standar seleksi penerimaan instruktur kursus/pelatihan.
	Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan berbasis standar kompetensi kerja nasional (SKKNI).	Kurikulum berbasis kompetensi untuk kursus, dan kurikulum berbasis SKKNI untuk pelatihan kerja harus tersusun, terdokumentasi dan dilaksanakan secara konsisten.
	Peningkatan Kompetensi Instruktur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kompetensi tenaga pengajar / instruktur dalam penyelenggaraan kursus/pelatihan.</li> <li>2. Tenaga pengajar / instruktur memiliki sertifikat keahlian</li> <li>3. Tenaga pengajar / instruktur bidang usaha sudah terbukti keahliannya dalam berkecimpung dalam bidang usaha tertentu.</li> <li>4. Tenaga Pengajar/ instruktur memberi materi sesuai dengan bidangnya masing-masing</li> </ol>
	Melakukan kerja sama dengan lembaga kursus dan pelatihan lain, organisasi publik dan organisasi bisnis dalam mendapatkan informasi bidang kerja yang tenaga kerjanya dibutuhkan pasar, serta kerjasama pemagangan dan penampungan lulusan pelatihan kerja.	Lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.
-	Partisipasi calon lulusan dalam menjalani <i>Job training</i>	Memberi pengalaman dan

	di organisasi bisnis swasta. Ketekunan dan keberanian calon lulusan dalam menjalani proses bimbingan wirausaha.	pengetahuan langsung kepada siswa mengenai dunia kerja dan dunia usaha.
	Pengadaan peralatan kursus / pelatihan,serta pengembangan ruang praktek kursus / pelatihan.	Tersedianya peralatan kursus berbasis komputer, dan peralatan pelatihan kerja yang relevan.

### 4.3 Analisis Lingkungan Internal Bisnis

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui lingkungan bisnis sebagai dasar mengidentifikasi peluang-peluang sistem informasi, menentukan strategi sistem informasi, dan keunggulan bersaing LKP VIA Komputer Jambi.

#### 4.3.1 Mengetahui Dan Memahami Rencana Bisnis Organisasi

Untuk mengetahui dan memahami rencana bisnis organisasi dapat dilakukan analisis SWOT dan analisis *Value Chain*.

##### 1. Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*)

Dengan melakukan analisis SWOT dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki oleh LKP VIA Komputer Jambi. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, maka dapat dilihat Matrik SWOT LKP VIA Komputer Jambi pada tabel berikut :

Tabel 2. Matrik SWOT

	<u>Kekuatan</u> ( <u>Strength</u> )	<u>Kelemahan</u> ( <u>Weakness</u> )
<b>IFAS</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki komitmen yang kuat untuk selalu mengantisipasi perkembangan dan perubahan ke depan, terutama dalam hal sarana dan prasarana, kurikulum serta materi pelatihan.</li> <li>Sarana dan prasarana yang mendukung operasional</li> <li>Merk Lembaga Kursus dan Pelatihan sudah terkenal, dan Terakreditasi BAN-PNF (Badan Akreditasi Nasional – Pendidikan Non Formal) serta Terakreditasi LA-LPKS (Lembaga Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja Swasta).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Belum ada sistem informasi</li> <li>Pemanfaatan dan pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi belum optimal</li> </ol>
<b>EFAS</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>SDM yang memadai dan berpengalaman.</li> <li>Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk penyaluran lulusan</li> <li>Harga kelas reguler dan privat terjangkau.</li> <li>Tersedia pelatihan kerja dengan subsidi dana pemerintah (gratis).</li> <li>Suasana kursus/pelatihan menyenangkan / tidak membosankan</li> </ol>	

	9. Bertempat di lokasi yang strategis.	
<b>Peluang (Opportunity)</b>	<b>STRATEGI SO</b>	<b>STRATEGI WO</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kebutuhan tenaga kerja dibidang teknologi informasi dan komunikasi, khususnya di wilayah provinsi Jambi.</li> <li>2. Terbukanya kesempatan untuk kerjasama dengan pemerintah daerah dan institusi swasta lainnya.</li> <li>3. Jumlah lulusan SMA sederajat di propinsi Jambi cukup besar.</li> <li>4. Terbukanya kesempatan untuk mendapatkan bantuan dan hibah dari pemerintah.</li> <li>5. Kepercayaan masyarakat kepada LKP VIA Komputer yang cukup tinggi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meneruskan dan meningkatkan kerja sama yang telah dibangun.</li> <li>2. Meningkatkan mutu proses kursus/ pelatihan.</li> <li>3. Meningkatkan reputasi lembaga dengan menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional.</li> <li>4. Menjaga reputasi lembaga dengan cara menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat akan Lembaga Pendidikan LKP VIA Komputer Jambi</li> <li>5. Mengembangkan program kursus/ pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pasar</li> <li>6. Mengoptimalkan peran dan kinerja Sumber Daya</li> <li>7. Memperluas target market dan jaringan layanan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan komputerisasi yang optimal, karena selama ini kegiatan operasional akademik lebih didominasi oleh cara manual</li> <li>2. Memperluas jaringan pemasaran</li> </ol>
<b>Ancaman (Threats)</b>	<b>STRATEGI ST</b>	<b>STRATEGI WT</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persaingan yang ketat</li> <li>2. Keterbatasan dana pemilik</li> <li>3. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sangat cepat</li> <li>4. Perkembangan Politik dan Ekonomi yang tidak stabil</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kegiatan bimbingan usaha yang berkelanjutan kepada lulusan yg berwirausaha mandiri.</li> <li>2. Meningkatkan Kompetensi keahlian Instruktur</li> <li>3. Meningkatkan relevansi sarana pendukung kursus/ pelatihan</li> <li>4. Memberikan subsidi dana belajar, baik dari anggaran lembaga sendiri, maupun mencarikan pihak ketiga pemberi subsidi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan pemanfaatan fungsi sistem dan teknologi informasi.</li> <li>2. Menyelenggarakan program pelatihan yang inovatif dan bervariasi, tidak hanya berbasis komputer, namun juga berbasis wirausaha kemasyarakatan.</li> </ol>

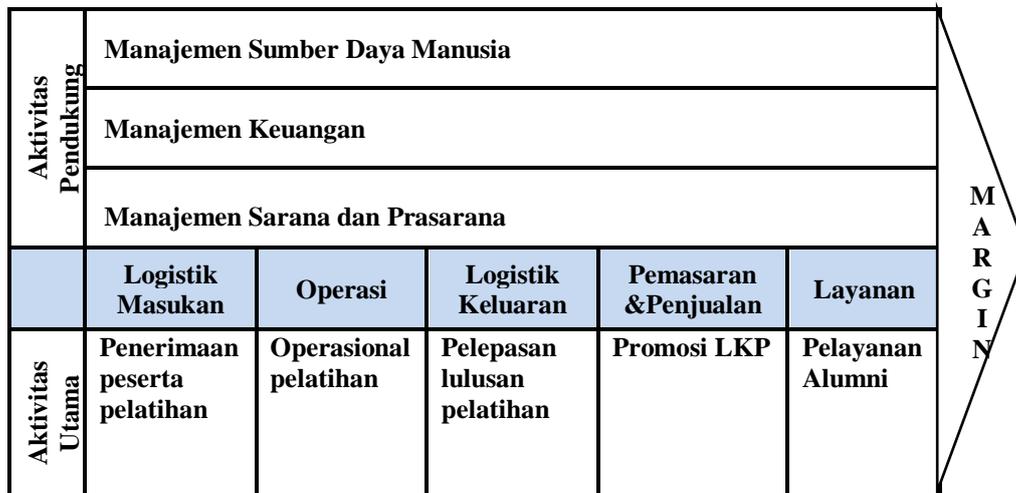
## 2. Analisis Rantai Nilai (*Value Chain*) Porter's

Pada studi kasus ini, pembahasan difokuskan pada bagian Penyelenggaran Kursus/Pelatihan di LKP VIA Komputer Jambi sebagai salah satu fungsi bisnis lembaga, selain dari bidang-bidang lainnya seperti bidang manajemen sumber daya manusia, keuangan, pelayanan *sales & services* dan sarana dan prasarana.

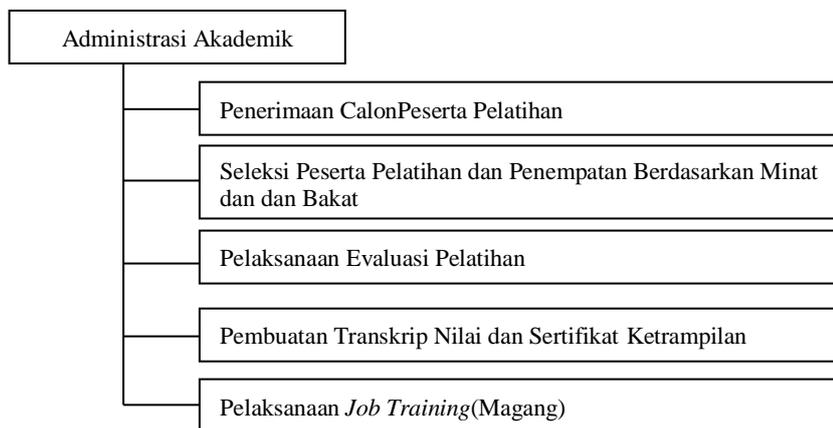
Berdasarkan fungsi-fungsi bisnis yang dijalankan oleh LKP VIA Komputer Jambi maka dapat digambarkan model bisnis fungsionalnya dengan menggunakan model rantai nilai (*value chain*) dari Porter's. Model area fungsional untuk bidang pendidikan dibagi dua area utama, yaitu Akvitas Utama dan Aktivitas Pendukung yang mendukung agar kegiatan utama dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan utama untuk kelas pelatihan terdiri dari sosialisasi program pelatihan, seleksi dan penerimaan calon peserta pelatihan, proses pelatihan, pelepasan lulusan pelatihan, pelayanan lulusan berupa bimbingan wirausaha dan pemagangan, serta sosialisasi lembaga pendidikan. Sedangkan kegiatan pendukung terdiri dari manajemen SDM, manajemen keuangan dan manajemen sarana dan prasarana. Setiap kegiatan utama didukung oleh kegiatan pendukung untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menyediakan pelayanan pendidikan yang baik kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga kursus dan pelatihan ini. Model

*value chain* untuk bidang kursus/pelatihan pada LKP Via Komputer Jambi pada dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Model Rantai Nilai (Value Chain) Bidang Pelatihan (Akademik)LKP VIA Komputer Jambi



Gambar 2. Proses Pelayanan Administrasi Akademik

### 4.3.2 Mengetahui Kebutuhan Informasi Dan Proses Bisnis Organisasi

Untuk mengetahui kebutuhan informasi dan proses bisnis organisasi perlu dilakukan analisis proses bisnis yang bertujuan untuk mempelajari dan memahami serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh organisasi dalam memberikan pelayanan kepada *customer*. Pada penelitian ini analisis proses bisnis difokuskan pada proses aktivitas utama pelayanan administrasi pelatihan pada LKP ViaKomputer Jambi.

### 4.4 Analisis Lingkungan Internal Sistem Informasi

Infrastruktur sistem informasi merupakan fasilitas fisik, layanan, dan manajemen yang mendukung semua sumber daya komputasi pada sebuah perusahaan.

Adapun penjelasan pada perangkat keras dan perangkat lunak yang dimiliki oleh LKP VIA Komputer Jambi adalah sebagai berikut :

#### 1. Perangkat Keras (*hardware*).

Dari segi kualitas komputer yang digunakan dibagian yang terkait (bagian Administrasi/*Front Office*) adalah PC dengan processor Core 2 Duo yang didukung dengan memory 2 GB dan kapasitas penyimpanan data yang memadai, yaitu 160 GB.

#### 2. Perangkat Lunak (*software*)

LKP Via Komputer Jambibelum memiliki sistem informasi juga *Website* sebagai sarana untuk memberikan informasi tentang profil LKP VIA Komputer Jambi, informasi program pelatihan, informasi penerimaan peserta pelatihan, serta sebagai sarana mempromosikan LKP VIA Komputer Jambi.

Sedangkan untuk fungsi bisnis yang lain, seperti manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia dan manajemen sarana dan prasarana masih menggunakan aplikasi berbasis Microsoft Excel dan Microsoft Office lainnya untuk proses pelaporan.

Berdasarkan kondisi sistem informasi yang ada, maka dapat dilihat portofolio aplikasi LKP VIA Komputer Jambi yaitu :

Tabel 3. *Portofolio Aplikasi LKP VIA Komputer Jambi*

<b><u>STRATEGIC</u></b>	<b><u>HIGH POTENTIAL (Turnaround)</u></b>
<b><u>KEY OPERATIONAL</u></b> ○ Microsoft Office ○ Web Browser ○ <i>Website</i> LKP Via Komputer Jambi	<b><u>SUPPORT</u></b>

#### 3. Fasilitas Jaringan

Saat ini LKP Via Komputer Jambi telah memiliki jaringan intranet dan internet untuk mendukung kegiatan bisnis organisasi dan sistem informasi yang ada. LKP Via Komputer Jambi juga telah menyediakan fasilitas hot spot di area kampusnya. Namun keberadaannya pun masih sering mengalami permasalahan, diantaranya adalah masih terdapatnya bagian-bagian yang tidak terjangkau *hotspot*, kecepatan akses kurang stabil, bahkan kadang kala tidak berfungsi.

### 4.5 Analisis Lingkungan Eksternal Sistem Informasi

Analisis lingkungan eksternal sistem informasi digunakan untuk mengetahui perkembangan sistem informasi di luar organisasi LKP VIA Komputer Jambi dan mengetahui peluang teknologi tersebut guna keunggulan kompetitif terhadap pesaing yang dapat dimanfaatkan dalam mendukung strategi bisnisnya di masa yang akan datang.

Adapun beberapa perkembangan sistem informasi di luar organisasi LKP VIA Komputer Jambi yang dapat mempengaruhi strategi bisnis organisasi antara lain adalah :

#### 1. Perkembangan Jaringan Komputer

Teknologi Informasi dan Telekomunikasi (*Information and Communication Technology/ICT*) merupakan tulang punggung aplikasi *Web 2.0*. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang fenomenal dan menjadi awal munculnya aplikasi web adalah Internet. Internet yang berawal dari riset untuk pertahanan dan keamanan serta pendidikan berkembang menjadi perangkat pendukung bisnis yang sangat berpengaruh.

#### 2. Perkembangan Aplikasi Sistem Informasi dan Database

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi suatu keharusan yang tidak dapat dihindari oleh setiap organisasi yang ingin menempatkan dirinya pada posisi paling depan dalam suatu industri. Terkait

dengan hal ini, pengelolaan sumber daya informasi memegang peranan yang sangat penting untuk menunjang suksesnya sebuah bisnis.

### 3. Perkembangan Pengamanan Sistem Informasi

Sejalan dengan berkembangnya teknologi internet yang memberikan kemudahan dan banyak manfaat terdapat banyak kerentanan, ancaman dan masalah keamanan. Namun seiring perkembangannya pula, semua ancaman dan masalah tersebut dapat diantisipasi dengan memanfaatkan teknologi dan aplikasi pengamanan sistem informasi. Misalnya : menggunakan anti virus yang senantiasa update, penggunaan teknik kriptografi seperti enkripsi data untuk melindungi hak akses, dan teknik pengamanan data yang lainnya.

## 4.6 Menentukan Target Sistem Informasi

### 4.6.1 Identifikasi Masalah dan Solusi Permasalahan Internal

Hal awal yang dilakukan sebelum menentukan target sistem informasi adalah dengan mengidentifikasi masalah-masalah internal yang terdapat dalam proses bisnis suatu organisasi dan membuat solusi dari permasalahan tersebut, dalam hal ini berupa kegiatan operasional pelatihan yang terdapat di LKP VIA Komputer Jambi yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### 1. Penyebaran Informasi Program-program Pelatihan

Kegiatan operasional utama di LKP Via Komputer adalah penyelenggaraan pelatihan bersubsidi dari pemerintah, dalam hal ini bisa dari Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Dinas Tenaga Kerja maupun mitra swasta. Selama ini, informasi adanya program-program pelatihan dilakukan dari orang ke orang serta diumumkan di masing LKP Via Komputer, sehingga menimbulkan beberapa permasalahan seperti : informasi belum menyebar merata dan terpusat di Kota Jambi saja, sementara akan lebih baik jika informasi program pelatihan bersubsidi ini diketahui masyarakat yang bertempat tinggal di kabupaten-kabupaten dalam Prrovinsi Jambi.

#### 2. Penerimaan Calon Peserta Pelatihan

Seperti yang telah disinggung di atas dan berdasarkan data di lembaga, peserta pelatihan tidak hanya berasal dari dalam Kota Jambi saja, banyak juga peminat yang berasal dari luar Kota Jambi, seperti : daerah Muara Sabak, Muara Jambi, Bulian, Kuala Tungkal, bahkan Tebo, Sarolangun dan daerah-daerah lainnya.

Penerimaan calon peserta pelatihan di LKP Via Komputer Jambi selama ini dilakukan dengan cara terpusat, dimana calon peserta pelatihan datang langsung ke tempat pendaftaran yang telah disediakan oleh LKP Via Komputer Jambi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi dalam proses penerimaan calon peserta pelatihan pada saat ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi calon peserta pelatihan yang berasal dari luar kota Jambi harus mengeluarkan biaya tambahan yang cukup besar untuk akomodasi dan waktu yang digunakan untuk datang ke LKP Via Komputer Jambi
- b. Banyak calon peserta pelatihan yang sudah bekerja, sehingga terkadang mengganggu waktu kerja ketika melakukan proses pendaftaran.
- c. Proses pendataan calon peserta pelatihan berjalan lambat, hal ini dikarenakan LKP Via Komputer Jambi belum memiliki aplikasi khusus yang dapat mendukung kegiatan tersebut.

Dari permasalahan di atas, sistem informasi yang dapat digunakan sebagai solusi mengatasi permasalahan, yaitu dengan menyediakan sistem pendaftaran secara *online*. Adapun beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari sistem pendaftaran *online*, antara lain adalah :

- a. Calon peserta pelatihan tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk datang langsung ke LKP Via Komputer Jambi, calon peserta pelatihan cukup mengetahui informasi penyelenggaraan pelatihan dan melakukan pendaftaran secara *online* dimana saja dengan memanfaatkan fasilitas internet di daerahnya.
- b. Calon peserta pelatihan dapat mengisi formulir pendaftaran tanpa harus datang ke lembaga.
- c. Dengan adanya sistem pendaftaran *online* juga dapat mempermudah dan mengefisienkan kerja FO dalam menginput data calon peserta pelatihan.

#### 3. Pengolahan Hasil Ujian Penempatan

Selama ini pengolahan hasil ujian penempatan dilakukan secara manual oleh tim penerimaan peserta pelatihan. Hal ini kurang efektif, karena proses yang dilakukan berjalan lambat, dan terkadang masih sering terjadi kesalahan dalam pemeriksaan hasil ujian. Untuk itu perlu dilakukan perubahan untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif dan efisien, yaitu dengan merancang sebuah aplikasi pengolahan hasil ujian saringan masuk dengan menggunakan teknologi *Digital Make Reader* (DMR). Keuntungan penggunaan aplikasi ini adalah hasil pemeriksaan hasil ujian yang lebih cepat

dan akurat. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan DMR panitia ujian tidak perlu lagi bersusah payah mengoreksi ujian penempatan calon peserta pelatihan satu persatu.

#### 4. Registrasi ulang peserta pelatihan

Proses registrasi peserta pelatihan yang diterapkan di LKP Via Komputer Jambi selama ini adalah terpusat, dimana peserta pelatihan yang telah melalui ujian penempatan datang ke kampus LKP Via Komputer Jambi. Lalu pihak FO memperbaharui data peserta pelatihan, serta menginformasikan tentang tanggal pengumuman jadwal pelatihan. Dan pada tanggal yang telah ditetapkan peserta ybs datang untuk melihat dan memeriksa jadwal pelatihan dan siap untuk mengikuti pelatihan.

Permasalahan yang dihadapi dalam proses registrasi yang seperti ini adalah proses pendataan biodata peserta pelatihan berjalan lambat, karena FO harus memperbarui ulang data peserta pelatihan ke database, sehingga menimbulkan beban kerja yang cukup tinggi bagi staf FO. Selain itu jika terjadi perubahan pada biodata peserta pelatihan data juga lambat di *update* karena mahasiswa tidak bisa mengupdate biodata mereka secara otomatis.

Dari permasalahan diatas, sistem informasi yang dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah sistem registrasi *online*. Adapun keuntungan dari sistem registrasi *online* yaitu:

- Peserta pelatihan dapat mengisi formulir secara langsung dengan memanfaatkan jasa internet dan juga dapat meng-*update*-nya dengan cepat apabila terjadi kesalahan dan perubahan.
- Staf Administrasi juga dapat dengan cepat mengakses data dan memanfaatkan data tersebut untuk kebutuhan informasi.

Dengan sistem registrasi *online*, maka proses registrasi peserta pelatihan yang di usulkan digambarkan pada diagram berikut ini:



Gambar 3. Diagram Proses Registrasi Online

#### 5. Pelaksanaan Ujian Lokal

Pelaksanaan Ujian Lokal dilaksanakan pada tanggal dan waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan proses pelaksanaan ujian lokal yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa masih terdapat masalah dan kegiatan yang kurang efisien dalam pelaksanaannya. Permasalahan tersebut terletak pada kurangnya fungsi *website* LKP VIA Komputer Jambi dalam menginformasikan semua hal yang berhubungan dengan pelaksanaan ujian, mulai dari informasi nomor ujian, jadwal ujian, tata tertib ujian, dan hal-hal lainnya. Sehingga dalam prosesnya peserta pelatihan diharuskan datang untuk melihat informasi tersebut dan tidak dapat mengaksesnya diluar kampus.

Dari permasalahan di atas solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memaksimalkan penggunaan *website* LKP VIA Komputer Jambi. Sehingga peserta pelatihan dapat mengakses semua informasi mengenai pelaksanaan ujian di mana saja menggunakan internet di daerahnya masing-masing.

#### 6. Pelaksanaan Job training (Magang)

*Job training* merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan setiap peserta pelatihan setelah melaksanakan ujian lokal. Pelaksanaan *job training* dilakukan untuk memberi pengalaman kepada peserta pelatihan mengenai dunia kerja dengan langsung terjun ke lapangan pekerjaan. Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan.

Dari permasalahan di atas solusi yang diusulkan ialah dengan membuat sebuah sistem pendaftaran *job training online* yang terintegrasi dengan *website* LKP VIA Komputer Jambi dan seluruh sistem di dalamnya. Keuntungan yang diperoleh dari penerapan sistem pendaftaran *job training online*, antara lain adalah :

- a. Peserta pelatihan dapat mengakses informasi mengenai pelaksanaan *job training* tanpa harus datang ke kampus.
- b. Peserta pelatihan dapat mendaftarkan nama instansi tempat pelaksanaan *job training*nya secara *online*.
- c. Kepala Bagian Pendidikan tidak perlu menginput ulang data peserta pelatihan pelaksana *job training*

#### 7. Pembuatan Sertifikat Keterampilan

Bagian akhir dari sebuah kegiatan pelatihan adalah pembuatan Sertifikat Keterampilan. Berdasarkan proses pembuatan sertifikat keterampilan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat dilihat permasalahan yang dihadapi, yaitu :

- a. FO menginput nilai yang diberikan masing-masing instruktur.
- b. FO menginput kembali nama-nama lulusan pelatihan yang akan dibuatkan sertifikat ketrampilannya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka solusi yang dapat diusulkan ialah dengan membuat sebuah sistem input nilai *online* yang terintegrasi dengan sistem nilai lulusan pelatihan, serta sistem cetak sertifikat keterampilan yang terintegrasi dengan sistem nilai lulusan pelatihan dan biodata.

#### 8. Pendataan Alumni

Saat ini, proses pendataan alumni LKP Via Komputer Jambi masih menggunakan cara yang konvensional, yaitu data alumni diarsipkan di dokumen dan belum memiliki sistem tersendiri, sehingga terdapat kesulitan untuk mengakses data alumni yang ada karena harus mengecek data satu persatu. sehingga apabila terdapat informasi-informasi yang perlu disampaikan kepada alumni tertentu (misalnya : informasi lowongan pekerjaan dari instansi yang bekerja sama dengan LKP Via Komputer Jambi, lembaga kesulitan menginformasikannya kepada para alumni tersebut).

Berdasarkan hal tersebut, maka solusi yang dapat diusulkan ialah dengan membuat sebuah Sistem Informasi Alumni. Keuntungan yang diperoleh dari keberadaan sistem tersebut antara lain adalah :

- a. Data alumni terdata dengan rapi dan tidak memerlukan tempat yang besar untuk menyimpannya, karena tersimpan di database alumni.
- b. Pihak lembaga dapat dengan mudah mengakses data alumni yang dibutuhkan
- c. Pihak lembaga dapat mengelompokkan alumni yang telah bekerja dan belum bekerja, sehingga apabila ada lowongan pekerjaan dari instansi yang bekerja sama dengan lembaga, pihak LKP Via Komputer dapat langsung menghubungi alumni yang dirasa cocok untuk lowongan tersebut.
- d. Pihak lembaga dapat menginformasikan lowongan pekerjaan yang ada, sehingga para alumni dapat melihat lowongan tersebut.

#### 9. Website LKP Via Komputer Jambi

Saat ini LKP Via Komputer belum memiliki *website*, padahal keberadaan *website* sangat penting untuk menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan profil lembaga serta kegiatan-kegiatan lembaga.

#### 4.6.2 Daftar Kandidat Aplikasi

Berdasarkan uraian masalah dan solusi yang diuraikan sebelumnya, maka disusun kandidat aplikasi yang dibutuhkan untuk mendukung pengelolaan data dan proses bisnis di LKP Via Komputer Jambi yang dapat diotomatisasi dengan dukungan teknologi informasi. Aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan untuk mendukung setiap fungsi bisnis dapat dikelompokkan kedalam sebuah sistem informasi fungsional dan diberi nama sesuai dengan fungsi yang didukungnya seperti sistem informasi penerimaan peserta pelatihan dan sistem informasi akademik. Tabel berikut merupakan daftar kandidat aplikasi pada LKP VIA Komputer Jambi.

Tabel 4. *Daftar Kandidat Aplikasi*

No	Fungsi Bisnis	Sistem Informasi	No	Sistem Aplikasi	Keterangan
1	Penerimaan Peserta Pelatihan	Sistem Informasi Penerimaan Peserta Pelatihan	1.1	Aplikasi Penerimaan Calon Peserta Pelatihan	Usulan Baru
			1.2	Aplikasi Pengolahan Hasil Ujian Penempatan (minat dan bakat)	Usulan Baru
			1.3	Aplikasi Registrasi Peserta Pelatihan	Usulan Baru
2	Operasional Kursus/ Pelatihan	Sistem Informasi Kursus dan Pelatihan	2.2	Aplikasi Pengolahan Nilai	Usulan Baru
			2.3	Aplikasi Pendaftaran <i>Job Training</i>	Usulan Baru
			2.4	Aplikasi Cetak Sertifikat Keterampilan	Usulan Baru
3	Sosialisasi Kursus dan Pelatihan	Sistem Informasi Sosialisasi	4.1	<i>Webside</i> LKP VIA Komputer Jambi	Usulan Baru
5	Pelayanan Alumni	Sistem Informasi Alumni dan Lowongan Pekerjaan	5.1	Aplikasi Pendataan Alumni dan Karir	Usulan Baru

#### 4.7 MENENTUKAN STRATEGI SISTEM INFORMASI

##### 4.7.1 Strategi Manajemen Sistem Informasi

Dengan menjadikan sistem informasi sebagai faktor penting dalam mencapai keberhasilan pencapaian tujuan organisasi, maka keberadaan unit kerja yang menangani sistem informasi pun sangat diperlukan. Secara umum tugas dan fungsi dari unit kerja sistem informasi adalah merencanakan, menyediakan, mengoperasikan, dan melakukan pemeliharaan terhadap seluruh sumber daya sistem informasi yang ada dalam organisasi. Selain itu, unit kerja sistem informasi juga menangani pelatihan dan *technical support* bagi pengguna sistem, pengembangan standarisasi dan prosedur operasional standar sistem informasi, serta pembuatan dan implementasi kebijakan keamanan sistem informasi organisasi.

Unit terkait di bidang Akademik LKP Via Komputer Jambi selaku unit organisasi perencana dan pengembang sistem informasi harus mengintensifkan kerjasama dan koordinasi dengan Program Studi dan unsur pimpinan LKP VIA Komputer Jambi, serta unit-unit terkait dalam rangka menyelaraskan strategi sistem informasi dengan strategi bisnis yang ingin diterapkan dimasa yang akan datang.

##### 4.7.2 Strategi Bisnis Sistem Informasi

Strategi Bisnis Sistem Informasi yang perlu dijalankan oleh LKP VIA Komputer Jambi, yaitu:

1. Membuka Pendaftaran peserta pelatihan secara *online*, ini memudahkan para calon peserta pelatihan yang berasal dari luar Kota Jambi untuk mendaftar ke LKP VIA Komputer Jambi. Untuk hal ini perlu disosialisasikan mengenai prosedur dan cara kerja sistem.
2. Peningkatan kualitas instruktur dan staf dilakukan secara kontinyu untuk mengikuti perkembangan sistem informasi melalui kegiatan *workshop*, seminar dan menyekolahkan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Pengembangan Program Keterampilan yang sesuai dengan minat, perkembangan ilmu pengetahuan serta tuntutan dunia kerja.
4. Mengiatkan sosialisasi (promosi) mengenai LKP VIA Komputer Jambi melalui berbagai media.

##### 4.7.3 Strategi Teknologi Informasi

Strategi Teknologi Informasi yang perlu ditingkatkan dalam mendukung strategi bisnis yang harus dijalankan oleh LKP VIA Komputer Jambi pada masa yang akan datang adalah:

1. *Redesign* infrastruktur jaringan komputer untuk menunjang kebutuhan SI/TI dimasa yang akan datang.

2. Memperluas area *hotspot* (WIFI) dan meningkatkan kapasitas *bandwidth*.
3. Pemanfaatan Teknologi *Digital Make Reader* untuk mempercepat pemeriksaan hasil ujian penempatan dan penginputan nilai.
4. Menerapkan *Disaster Recovery System* untuk menjaga keselamatan data.
5. Menggunakan perangkat pengaman pada infrastruktur TI seperti Penggunaan VPN(*virtual private network*) untuk mengamankan status jaringan *private* secara virtual melalui internet dan pengimplementasian *firewall* untuk mengamankan jaringan internal organisasi serta penggunaan teknik kriptografi seperti enkripsi untuk pengamanan pengiriman data.

#### 4.7.4 Portofolio Aplikasi Sistem Informasi Yang Akan Datang

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya, maka selanjutnya solusi SI/TI yang telah diidentifikasi dipetakan kedalam matrik *McFarlan's Application Portfolio*. Adapun portofolio aplikasi LKP VIA Komputer Jambi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. *Portofolio Aplikasi Dimasa Mendatang*

STRATEGIS		HIGH POTENTIAL	
<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Redesign infrastruktur jaringan</li> <li>○ Aplikasi pendaftaran <i>online</i></li> <li>○ Aplikasi pengolahan ujian penempatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Baru</li> <li>○ Baru</li> <li>○ Baru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Portal Alumni dan Karir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Baru</li> </ul>
KEY OPERASIONAL		SUPPORT	
<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Aplikasi Registrasi Ulang <i>online</i></li> <li>○ Aplikasi Pengolahan Data Nilai</li> <li>○ Aplikasi Pendaftaran <i>Job trainingonline</i></li> <li>○ Aplikasi Cetak Sertifikat Keterampilan</li> <li>○ Website LKP VIA Komputer Jambi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Baru</li> <li>○ Baru</li> <li>○ Baru</li> <li>○ Baru</li> <li>○ Baru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Aplikasi Perpustakaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Baru</li> </ul>

#### 4.8 MEMBUAT RENCANA IMPLEMENTASI

Rencana Impelementasi merupakan tahap akhir yang bertujuan membuat rencana dan jadwal untuk mengimplementasikan solusi strategis SI/TI. Dalam penelitian ini rencana kegiatan disusun dengan asumsi sebagai berikut:

1. Pihak lembaga memberikan komitmen yang jelas terhadap proyek pengembangan sistem.
2. Selama pengembangan sistem tidak terjadi perubahan kebijakan.
3. Jangka waktu pelaksanaan selama 13 bulan.
4. Sumber daya yang tersedia memadai untuk proses pelaksanaan implementasi.
5. Kualitas dan kuantitas manusia sesuai dengan kebutuhan.
6. Biaya untuk pelaksanaan implementasi tersedia.
7. Mitra kerja dari lingkungan organisasi bersedia terlibat dan bekerja sama dalam membantu kelancaran pelaksanaan pengembangan sistem.

#### 5. Kesimpulan

##### 5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari seluruh rangkaian penelitian ini adalah :

1. Perencanaan strategis untuk pembangunan sistem informasi di LKP Via Komputer sangat diperlukan sebagai panduan untuk pembangunan sistem informasi di dalam organisasi ini.
2. Penggunaan sistem informasi akan meminimalisir resiko kehilangan data serta menghasilkan keakuratan data LKP Via Komputer yang bisa digunakan untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Penggunaan akan menambah efisiensi dan efektifitas dalam penyebaran informasi kegiatan-kegiatan di LKP Via Komputer Jambi.

## 5.2 Saran

Adapun sasaran penelitian adalah:

1. Rencana strategis sistem informasi yang disusun dalam penelitian ini dikembangkan lebih lanjut untuk aktivitas pendukungnya, seperti Manajemen SDM, Manajemen Keuangan, serta Manajemen Sarana dan Prasarana
2. Hasil portopolio aplikasi yang telah disusun diharapkan dapat direalisasikan secara nyata dalam merencanakan kegiatan pengembangan sistem informasi di masa yang akan datang.
3. Untuk pengembangan lebih lanjut penelitian yang dilakukan tidak hanya menghasilkan usulan aplikasi sistem informasinya saja, tetapi juga mendeskripsikan arsitektur sistem informasi secara lebih mendetail.

## 6. Daftar Rujukan

- [1] Bateman, Thomas S; & Snell, Scott A (2008). *Manajemen Kepemimpinan Dan Kolaborasi Dalam Dunia Yang Kompetitif*. Jakarta: Salemba Empat
- [2] Laudon, Kenneth C; & Laudon, Jane P. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Andi.
- [3] McLeod, Raymond; & Schell, George P. (2008). *Management Information Systems edisi 10*. Jakarta : Salemba Empat.
- [4] Rangkuti, Freddy. (2006). *Analisis SWOT : Teknik Membelah Kasus Bisnis*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- [5] Ward, Jhon; & Peppard, Joe. (2002). *Strategic Planning for Information System*. London: John Wiley & Sons Ltd.